



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini sangat erat kaitannya dengan teknologi yang semakin canggih, sehingga perusahaan merencanakan strategi terbaik untuk bersaing dengan perusahaan lain agar produk yang dipasarkan mempunyai durasi waktu yang lama di pangsa pasar. Banyak sekali strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing dapat dengan cara perusahaan menyediakan output dengan kualitas dan jumlah yang sesuai kebutuhan pasar, tanpa ada kekurangan atau kelebihan jumlah persediaan.

PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing atau PT MKM *Engine Plant* adalah salah satu perusahaan yang memproduksi komponen-komponen untuk kendaraan, baik itu komponen untuk bahan kendaraan maupun kompoen untuk mesin kendaraan. PT Mitsubishi sendiri lebih memfokuskan kepada produksi mobil niaga. Produk yang dihasilkan oleh PT MKM *Engine Plant* adalah *Engine, Transmission, Rear Axle Housing, dan Front Axle*. Sebagai produsen komponen-komponen untuk kendaraan yang mendistribusikan produknya di berbagai kota di Indonesia, PT MKM *Engine Plant* memiliki strategi pemasaran produksi yang tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Perencanaan produksi merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya perencanaan produksi, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk produksi sesuai dengan jumlah permintaan. Permintaan produk kendaraan pada saat ini semakin banyak dan berkembang, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor saling bersaing secara ketat.

Produk perakitan pada PT MKM *Engine Plant* memiliki tingkat permintaan yang cukup besar oleh karena itu perlu diadakannya perencanaan produksi yang baik untuk menjamin produktivitas perusahaan. Perusahaan harus membuat strategi perencanaan yang cukup baik agar seluruh kegiatan produksi terpenuhi kebutuhannya dan juga mampu memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu dan memuaskan. PT MKM *Engine Plant* dalam mengatasi permintaan konsumen yang cukup tinggi tersebut perusahaan menerapkan sistem *overtime* agar target produksi bisa terpenuhi. Hal itu mengakibatkan tingkat *overtime* di PT MKM *Engine Plant* juga sangat tinggi dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya pada *line* produksi.

PT MKM *Engine Plant* memerlukan sistem perencanaan produksi yang terencana dengan baik. Fokus perusahaan selain untuk memenuhi target produksi juga harus tetap menjaga produktivitas pekerja agar pekerja tetap bisa bekerja dengan baik. Jam *overtime* yang terlalu tinggi pada perusahaan juga bisa mengakibatkan adanya pemberian sanksi pada perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengusulkan topik Perencanaan Produksi mengenai perencanaan jam *overtime* di PT MKM *Engine Plant*. Pemilihan topik tersebut bertujuan agar target produksi tetap terpenuhi dengan tetap menjaga produktivitas pekerja sehingga tidak terjadi adanya jam *overtime* yang terlalu tinggi dengan melakukan pemerataan jam *overtime* pada setiap bulannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumubkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan aplikatif yang dapat difaatkan oleh mahasiswa untuk menulis langsung proses produksi dan bandingkan teori-teori yang didapat diperkuliahan maupun praktikum dengan an nyata di lapangan. Penulis memilih PT Mitsubishi Krama Yudha Motors Manufacturing yang merupakan perusahaan industri otomotif dengan tujuan ai berikut :

entifikasi penerapan perencanaan produksi pada *Engine 4D34 type T8* di PT itsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing.

enghitung peramalan permintaan, perencanaan agregat, penjadwalan oduksi dan *material requirement planning* pada *Engine 4D34 type T8*

1.3 Manfaat

Laporan Kajian Aspek Khusus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terkait diantaranya sebagai berikut :

pat dijadikan sebagai masukan terhadap perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah teknis di lapangan.

mperkenalkan PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing di gkungan kampus atau pendidikan.

emberikan kontribusi ker per m an s an setelah mahasiswa menjalankan ktik Kerja Lapangan pada ur atau bidang tertentu

1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan i menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan mnya. Selain itu batasan juga dapat memudahkan mahasiswa dalam paian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup pada sunan laporan kajian aspek khusus meliputi seperti dijelaskan berikut ini.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah perencanaan yaitu Perencanaan Produksi pada PT Mitsubishi Krama Yudha s and Manufacturing, yang mencakup beberapa kajian sebaga berikut :

akiraan (*Forecasting*) jumlah permintaan pada PT Mitsubishi Krama Yudha otors and Manufacturing.

nerapan metode Prakiraan pada PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and anufacturing.

rhitungan tingkat ketelitian prakiraan (*forecasting*).

rencanaan Agregat pada PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and anufacturing.

dwal Produksi Induk (JPI) PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and anufacturing.

aterial Requirement Planning (MRP) PT Mitsubishi Krama Yudha Motors d Manufacturing.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies